**Analisis GCG Pada Kasus Permasalahan Likuiditas Keuangan dan Kebuntuan Internal PT AJB Bumiputera 1912 Tahun 2020**

***Laporan ini disusun guna memenuhi Ujian Capaian Pembelajaran (UCP) 1 Mata Kuliah Tata Kelola dan Etika Bisnis yang diampu oleh Ibu Dr. Ira Geraldina, SE., Ak., M.S.Ak., CA***

****

**Disusun Oleh:**

**Kelas:** Tata Kelola dan Etika Bisnis C

**Anggota Kelompok 5**

Diva Salsabila Khairani K. (2010112085)

Aldila Noviranisya (2010112108)

Putri Alyani Fauzianafia (2010112112)

Rizky Malik Syahputra (2010112115)

Muhammad Farhan (2010112117)

**Tim Dosen Pengampu**

Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA., CGOP

Lidya Primta Surbakti, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.d

Dr. Ira Geraldina, SE., Ak., M.S.Ak., CA

Husnah Nur Laela Ermaya, S.E., M.M., Ak., CA., CGP

**Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat 12450**

**Kata Pengantar**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan sebagai penugasan ujian capaian pembelajaran 1 dengan judul “Analisis GCG Pada Kasus Permasalahan Likuiditas Keuangan dan Kebuntuan Internal PT AJB Bumiputera 1912 Tahun 2020”. Tugas ini disusun dalam rangka memenuhi penilaian tugas mata kuliah Tata Kelola Etika dan Bisnis. Terima kasih kami ucapkan khususnya kepada Ibu Dr. Ira Geraldina, S.E.,Ak.,M.S.Ak.,CA selaku dosen pengampu mata kuliah Tata Kelola dan Etika Bisnis yang telah memberikan penugasan ini dan telah memberikan bimbingannya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan diskusi ujian capaian pembelajaran 1 dengan baik.

Kami sadar bahwa hasil diskusi kami masih terbatas dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran pembaca sangat kami butuhkan untuk dapat kami perbaiki sehingga kelak kami dapat belajar dari kesalahan dan dapat menyusun laporan kegiatan yang lebih baik lagi.

Akhir kata kami berharap agar penelitian kami dapat bermanfaat bagi kami pribadi maupun bagi para pembaca dalam memahami materi yang bersangkutan.

Jakarta, 18 September 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

[**1. Profil Perusahaan 4**](#_Toc82894652)

[**2. Deskripsi Kasus 4**](#_Toc82894653)

[**3. Analisis Implementasi dan Masalah Efektifitas Penerapan CG Pada Objek 4**](#_Toc82894654)

[a. Pelanggaran terhadap Prinsip Good Corporate Governance (GCG) 4](#_Toc82894655)

[b. Pelanggaran terhadap Teori Etika 5](#_Toc82894656)

[c. Pelanggaran terhadap Pengendalian Internal 5](#_Toc82894657)

[4. **Orientasi/Dasar Teori Implementasi CG yang Dilanggar Pada Objek** 6](#_Toc82894658)

[a. Agency Theory 6](#_Toc82894659)

[b. Shareholder Theory 6](#_Toc82894660)

[c. Stakeholder Theory 6](#_Toc82894661)

[d. Stewardship Theory 7](#_Toc82894662)

[e. Legitimacy Theory 7](#_Toc82894663)

[**5. Analisis Masalah Efektivitas Penerapan CG dan Kinerja Boards 7**](#_Toc82894664)

[**6. Kesimpulan dan Rekomendasi 8**](#_Toc82894665)

[**LAMPIRAN 1 : Link Video Kelompok 10**](#_Toc82894666)

[**LAMPIRAN 2 : Absensi Kehadiran Diskusi Kelompok 11**](#_Toc82894667)

[**LAMPIRAN 3 : Logbook Kegiatan Diskusi Kelompok 12**](#_Toc82894668)

# Profil Perusahaan

AJB Bumiputera 1912 didirikan pada tahun 1912 dan merupakan satu-satunya asuransi berbentuk badan hukum usaha bersama di Indonesia. AJB Bumiputera 1912 merupakan perusahaan asuransi mutual yang dimiliki oleh pemegang polis Indonesia. Perusahaan ini menjadi pelopor perusahaan asuransi di Indonesia. Varian produk asuransinya antara lain, asuransi jiwa perorangan, kumpulan, dan DPLK. AJB Bumiputera 1912 dibangun berdasarkan tiga pilar, yaitu mutualisme, idealisme dan profesionalisme.

# Deskripsi Kasus

Manajemen Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 saat ini tidak mampu membayar klaim para pemegang polisnya. Sekitar 500 ribu klaim pemegang polis yang telah habis kontrak, tak kunjung dicairkan sejak 3 tahun terakhir. Berdasarkan data Koordinator Nasional Perkumpulan Pemegang Polis AJB Bumiputera 1912 kepada PortalLebak.com, sedikitnya Rp9 Triliun dana klaim pemegang polis belum dibayarkan oleh jajaran direksi atau manajemen perusahaan. Permasalahan semakin lengkap karena PT AJB Bumiputera juga telah menunggak pembayaran gaji karyawan, tunjangan biaya pendidikan, dan juga tunggakan pada pihak ketiga.

# Analisis Implementasi dan Masalah Efektifitas Penerapan CG Pada Objek

Pelanggaran yang dilakukan oleh PT AJB Bumiputera 1912 berdasarkan analisis yang telah dilakukan meliputi:

## Pelanggaran terhadap Prinsip Good Corporate Governance (GCG)

* *Transparency*

Para pemegang polis, pekerja, agen asuransi tidak mendapatkan informasi/bukti mumpuni terkait penggunaan dana untuk investasi di PT Optima yang merugikan perusahaan. Selain itu, pengangkatan Plt. Direktur Utama masih belum jelas atas dasar akta notaris yang mana.

* *Accountability*

Jumlah klaim asuransi jiwa yang dibayarkan pada kas perusahaan berbeda dengan jumlah sebenarnya. Jadi jumlah tersebut tidak akuntabel.

* *Responsibility*

Pembayaran klaim asuransi para pemegang polis, gaji pekerja, sumbangan biaya pendidikan, dan lain-lain yang sudah menjadi tanggung jawab perusahaan, tidak dapat dibayarkan. Selain itu, tiga orang direksi yang diberhentikan akibat melakukan pelanggaran anggaran dasar diangkat lagi menjadi staf ahli yang bergaji besar. Jajaran direksi yang baru menjabat tidak memberikan solusi atas segala permasalahan PT AJB Bumiputera (tidak bertanggung jawab).

* *Independency*

Pengangkatan Plt. Direktur Utama dilakukan saat masih menjabat sebagai Komisaris Independen. Entitas AJB diasumsikan dijadikan ajang politik karena Ketua BPA yang merupakan anggota DPRD membawa masuk 2 orang dari partai yang sama.

* *Fairness*

Terjadi ketidakadilan atas para direksi perusahaan dengan staf karyawan, para pemegang polis asuransi, dan agen asuransi. Akan tetapi, para jajaran direksi tetap mendapatkan gaji dan insentifnya, sedangkan klaim polis asuransi telah tertunggak hingga sejumlah miliaran, dan juga gaji staf karyawan telah 3 bulan tidak terbayarkan.

## Pelanggaran terhadap Teori Etika

* Egoisme

Kasus gagal klaim ini lebih mementingkan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pelanggan, meskipun demikian, baik perusahaan maupun pelanggan sama-sama mengalami kerugian.

* Utilitarianisme

PT AJB Bumiputera 1912 telah merugikan banyak pihak karena pengelolaan keuangan yang buruk.

* Deontologi

PT AJB Bumiputera 1912 sedang berupaya memberikan klaim kepada pelanggan yang dirugikan, tetapi belum ada kejelasan lebih lanjut terkait gagal klaim ini.

## Pelanggaran terhadap Pengendalian Internal

Pengendalian Internal pada PT AJB Bumiputera 1912 belum terlaksana dengan baik. Salah satu contohnya, jumlah Direksi bersama Dewan Komisaris yang ada saat ini tidak memenuhi standar tata kelola yang diperkenankan sebagaimana ketentuan yang berlaku di industri perasuransian. Kondisi demikian memicu kinerja bisnis yang tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya bahkan menghadapi banyak kendala.

# Orientasi/Dasar Teori Implementasi CG yang Dilanggar Pada Objek

## Agency Theory

Fokus teori agensi pada pengaplikasiannya adalah terletak pada dua pihak berkepentingan, agen dan prinsipal. Baik agen maupun prinsipal, keduanya memiliki persepsi tujuan yang berbeda sehingga dalam perjanjian kerja dijelaskan mengenai hak dan kewajiban mereka sesuai kesepakatan. Berdasarkan kasus PT AJB Bumiputera 1912, masalah keagenan yang terjadi ialah ketidaksesuaian pelaporan klaim asuransi dengan klaim yang terjadi sebenarnya. Sehingga ada sejumlah informasi yang ditutupi pihak agen kepada prinsipal.

## Shareholder Theory

Shareholder Theory menyatakan bahwa manajemen perusahaan dan pemegang saham bersinergi untuk meningkatkan nilai perusahaan, dimana tanggung jawab paling mendasar dari dewan direksi adalah untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham. Berdasarkan kasus PT AJB Bumiputera 1912, dewan direksi terbukti gagal dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Defisit yang dialami dari tahun ke tahun serta menumpuknya klaim pemegang polis yang belum dibayarkan menjadi alasan utama betapa buruknya pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh dewan direksi.

## Stakeholder Theory

Teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, melainkan harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain (Ghazali dan Chariri, 2007). Berdasakarn kasus PT AJB Bumiputera 1912, perusahaan tidak mampu memberikan manfaat yang seharusnya didapatkan oleh para pemangku kepentingan. Hal ini terbukti dari perusahaan yang terjerat banyak tanggungan utang kepada semua pihak, bukannya menguntungkan, melainkan merugikan.

## Stewardship Theory

Pada teori ini, manajemen lebih memfokuskan tujuannya kepada kepentingan perusahaan atau prinsipal dan tidak akan terpengaruh oleh individu. Karyawan akan dituntut untuk bekerja keras dengan kemampuan problem solving yang baik dan lebih banyak mengorbankan waktunya untuk mencapai target manajemen perusahaan. Berdasarkan kasus PT AJB Bumiputera 1912, dewan direksi dinyatakan bersalah karena terbukti melakukan sejumlah kesalahan yang mengakibatkan perusahaan berada di ambang kerugian. Pembengkakan defisit yang disebabkannya memperburuk kondisi perusahan sampai saat ini yang mana kondisi tersebut sangat jauh dari target perusahaan.

## Legitimacy Theory

Teori ini berkaitan erat dengan suatu kondisi atau status yang ada ketika suatu sistem nilai perusahaan sejalan dengan sistem nilai dari sosial yang lebih besar di mana perusahaan merupakan bagiannya (Ghozali dan Chariri, 2007). Dengan melakukan pengungkapan sosial, perusahaan merasa keberadaan dan aktivitasnya terlegitimasi. Berdasarkan kasus PT AJB Bumiputera 1912, perusahaan terbukti bersalah atas gagal klaim pemegang polis dari tahun ke tahun. Hal ini tentunya tidak dapat dibenarkan oleh perusahaan. Akibat dari pengungkapan sosial terhadap perusahaan yang dilakukan sejumlah pihak, perusahaan ini dipandang tidak memiliki legitimasi.

# Analisis Masalah Efektivitas Penerapan CG dan Kinerja Boards

AJB Bumiputera adalah perusahaan asuransi berbentuk badan usaha bersama (mutual) yang hakekatnya terdiri dari para pemegang polis dengan badan tertinggi berbentuk Badan Perwakilan Anggota (BPA). BPA terdiri dari perwakilan pemegang polis di beberapa wilayah yang telah ditentukan. AJB Bumiputera membangun lini bisnisnya dalam beberapa anak perusahaan yang dibentuk sebagai entitas tersendiri namun tetap dibawah pengawasan & pengendalian AJB Bumiputera 1912.

Dewan Komisaris dengan ketentuan jumlah minimal 3 (tiga) orang hanya terpenuhi 2 (dua) orang, itupun Komisaris Independen, yaitu Zaenal Abidin dan Erwin T. Setiawan. Sedangkan Direksi dengan ketentuan minimal 3 (tiga) orang hanya terpenuhi 1 (satu) orang, yaitu Dena Chaerudin sebagai Direktur SDM dan Umum. Untuk menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, jumlah Direksi bersama Dewan Komisaris yang ada saat ini tidak memenuhi standar tata kelola yang diperkenankan sebagaimana ketentuan yang berlaku di industri perasuransian. Kondisi demikian memicu kinerja bisnis yang tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya bahkan menghadapi banyak kendala.

# Kesimpulan dan Rekomendasi

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa :

1. PT AJB Bumiputera tidak mencairkan klaim asuransi pemegang polis yang telah habis kontrak sejumlah lebih dari 500 ribu selama 3 tahun terakhir dengan nilai mencapai Rp 12 triliun. Selain itu, perusahaan ini juga telah menunggak gaji karyawan berikut dengan tunjangannya, dan juga menunggak pada pihak ketiga.
2. Permasalahan pada perusahaan ini telah melanggar kelima prinsip tata kelola bisnis, yang meliputi *transparency, accountability, responsibility, independency,* dan *fairness.*
3. PT AJB Bumiputera juga telah melanggar tiga teori etika, yaitu egoisme, utilitarisme, dan deontologi. Serta telah melanggar prinsip dasar pengendalian internal di industri perasuransian.
4. PT AJB Bumiputera telah menunjukkan ketidaksesuaian terhadap kelima dasar teori implementasi Corporate Governance.
5. Implementasi kinerja Boards pada PT AJB Bumiputera juga ditemukan banyak ketidaksesuaian dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan permasalahan dan pelanggaran yang dilakukan PT AJB Bumiputera yang telah dibahas serta dianalisis seperti halnya di atas, kami dapat menyusun rekomendasi yang meliputi :

1. Melakukan upaya tanggap untuk penyelesaian kewajiban para pemangku kepentingan *(stakeholders)* yang meliputi karyawan, para pemegang polis, pihak ketiga, dan lainnya.
2. Restrukturisasi besar-besaran terhadap sistem pengendalian internal perusahaan.
3. Reposisi jabatan petinggi perusahaan yang tidak dapat bertanggung jawab atas segenap permasalahan likuiditas perusahaan yang sudah berlarut-larut.
4. Menanamkan prinsip tata kelola dan etika bisnis dalam mengoperasikan perusahaannya agar masalah dapat selesai dan tidak terulang.

**Daftar Referensi**

*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik* (Otoritas Jasa Keuangan, Indonesia). Diakses tanggal 16 September 2021 dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK%2033.%20Direksi%20dan%20Dewan%20Komisaris%20Emiten%20Atau%20Perusahaan%20Publik.pdf>

Fuad, Hafid. (2021, Februari 22). Makin Suram, Seperti Ini Kondisi Bumiputera. *Koran Sindo,* <https://www.idxchannel.com/economics/makin-suram-seperti-ini-kondisi-bumiputera>

Kode Etik dan Prinsip Perusahaan. *Ajb.bumiputera.com,* <http://ajb.bumiputera.com/pages/default/our_company/ethics_and_principles/0>

Sari, Ferrika. (2020, Februari 16). Dari Hotel hingga Asuransi Umum, Inilah Sejumlah Anak Usaha AJB Bumiputera 1912. *Kontan.co.id,* <https://keuangan.kontan.co.id/news/dari-hotel-hingga-asuransi-umum-inilah-sejumlah-anak-usaha-ajb-bumiputera-1912>

Teori Stakeholder. *skripsi.id,* <http://www.skripsi.id/2015/03/teori-stakeholder.html>

Shareholder Adalah. (2021, Agustus 23). sarjanaekonomi.co.id, <https://sarjanaekonomi.co.id/shareholder/#forward>

Christianto, Dwi. (2021, Agustus 30). Kronologi Karut Marut AJB Bumiputera 1912, Sebabkan Gagal Bayar Klaim Pemegang Polis. *PortalLebak.com,* [*https://portallebak.pikiran-rakyat.com/bisnis/pr-292494135/kronologi-karut-marut-ajb-bumiputera-1912-sebabkan-gagal-bayar-klaim-pemegang-polis?page=4*](https://portallebak.pikiran-rakyat.com/bisnis/pr-292494135/kronologi-karut-marut-ajb-bumiputera-1912-sebabkan-gagal-bayar-klaim-pemegang-polis?page=4)

# LAMPIRAN 1 : Link Video Kelompok

|  |  |
| --- | --- |
| **Video** | **Link** |
| Paparan Materi (Utama) | https://drive.google.com/file/d/11XcnvZBFronKzjyD1vHrWxHwbdT5-gBI/view?usp=sharing |
| Pertemuan Koordinasi Awal | https://drive.google.com/file/d/1zF0psilxiiPpybf-FXFzPW4Oar3bTAei/view?usp=sharing |
| Pertemuan Koordinasi Akhir | https://drive.google.com/file/d/1YW-9e3tGqER1FLDUlcppn2dlEDvpnDmI/view?usp=sharing |

# LAMPIRAN 2 : Absensi Kehadiran Diskusi Kelompok

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama** | **NIM** | **Pertemuan** | |
| **10-Sep-21** | **17-Sep-21** |
| Diva Salsabila Khairani K. | 2010112085 |  |  |
| Aldila Noviranisya | 2010112108 |  |  |
| Putri Alyani Fauzianafia | 2010112112 |  |  |
| Rizky Malik Syahputra | 2010112115 |  |  |
| Muhammad Farhan | 2010112117 |  |  |
|  |  |  |  |
| **Keterangan :** |  | Hadir |  |
|  |  | Izin |  |
|  |  | Tdk ada keterangan |  |

# LAMPIRAN 3 : Logbook Kegiatan Diskusi Kelompok

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Diskusi** | **Waktu Diskusi** | **Topik Diskusi** | **Kehadiran** | **Bukti Kehadiran** |
| 10/9/2021 | 20.00 - 21.00 | Penjabaran masalah pada perusahaan yang dipilih dan pembagian tugas | 5/5 |  |
| 17/09/2021 | 21.30-23.00 | Pembahasan ulang materi dan masalah yang sudah dikumpulkan dalam PPT sebelum membuat video | 5/5 |  |